

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden pada penelitian tentang pengaruh pelatihan PMO terhadap pengetahuan dan keterampilan PMO di wilayah kerja Puskesmas Kedungbanteng adalah usia responden sangat beragam namun besar berusia di atas 40 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 90,3%, sebagian besar responden berada memiliki Pendidikan SMP/MTS/ sederajat dan SMA/MA/ sederajat dengan persentase sebesar 32,3%, dan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga dengan persentase yang cukup tinggi sebesar 71%.
2. Rata-rata tingkat pengetahuan responden mengenai penyakit TB dan peran tugas PMO sebelum diberikan intervensi sebesar 15,45, dan sesudah diberikan intervensi sebesar 17,45, dengan selisih kenaikan pengetahuan sebesar 12,94%.
3. Terdapat 23 PMO yang pengetahuannya meningkat setelah diberikan intervensi berupa pelatihan PMO melalui metode penyuluhan dan *role play*.
4. Keterampilan responden setelah diberikan intervensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keterampilan yang baik yaitu sebesar 74,2% (23 orang) mampu melakukan komunikasi efektif pada pasien TB.
5. Terdapat perbedaan pengetahuan PMO tentang penyakit TB serta peran dan tugas PMO berupa peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

B. Saran

1. Bagi PMO Penderita TB di wilayah kerja Puskesmas Kedungbanteng Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan terkait epidemiologi penyakit Tuberkulosis, jenis-jenis Tuberkulosis yang tidak hanya menyerang paru-paru, dan efek samping pengobatan Tuberkulosis serta keterampilan terkait penyampaian efek samping pengobatan kepada

keluarga dan pasien TB bagi PMO untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki sebagai PMO dari penderita TB melalui kegiatan edukasi kesehatan berupa penyuluhan ataupun pelatihan secara berkelanjutan sehingga PMO dapat selalu mengingat dan mengaplikasikan informasi kesehatan yang sudah diberikan terkait penyakit Tuberkulosis, penularan dan pencegahan Tuberkulosis, pengobatan dan efek samping pengobatan Tuberkulosis, serta terkait peran dan tugas PMO yang benar dalam kehidupannya sehari-hari sebagai keluarga terdekat yang memberikan perawatan dan dukungan penuh kepada pasien TB.

2. Bagi Pemerintah Setempat

Diharapkan pemerintah dapat memberikan dukungan dan edukasi dengan mengerahkan kader kesehatan setempat untuk memantau dan mendampingi PMO serta penderita TB. Melihat hasil dari penelitian ini, diharapkan pemerintah setempat dapat bekerja sama dengan Puskesmas untuk membuat kegiatan pelatihan PMO sebagai kegiatan yang terus berlanjut sehingga PMO dapat secara kontinu menerima informasi dan manfaat dari pelatihan yang diberikan dalam menunjang pengobatan pasien TB hingga dinyatakan sembuh.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Diharapkan Jurusan Kesehatan Masyarakat dapat mempraktikkan pelatihan PMO ini dalam upaya membantu mewujudkan Banyumas Zero TB.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan terhadap penelitian terkait pelatihan PMO dengan menambahkan kelompok kontrol sehingga informasi terkait efektivitas penelitian lebih jelas terlihat, dan menambahkan variabel lain dalam penelitian.